

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif observasional survei untuk mengukur tingkat pengetahuan keluarga resipien terhadap biaya pengganti pengolahan darah. Formulir kuesioner berisi pertanyaan seputar BPPD yang akan dijawab oleh keluarga resipien.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah keluarga resipien.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Jembrana yang beralamat di Jalan Wijaya Kusuma No. 17 Negara, Bali.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2022 sampai dengan Desember 2022.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Variabel

Fokus studi dari penelitian ini adalah tingkat pengetahuan terhadap biaya pengganti pengolahan darah di wilayah kerja UDD PMI Kabupaten Jembrana.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
Tingkat Pengetahuan terhadap BPPD	pemahaman keluarga resipien mengenai BPPD terdiri dari definisi, fungsi, komponen, dan jumlah biaya pengganti pengolahan darah	Kuesioner	Dengan skor jawaban yang benar 1 dan skor jawaban salah 0. a. Tingkat pengetahuan keluarga resipien katogori baik jika nilainya $\geq 76 - 100\%$ b. Tingkat pengetahuan keluarga resipien katogori cukup jika nilainya $61 - 75\%$ c. Tingkat pengetahuan keluarga resipien katogori kurang jika nilainya $\leq 60\%$	Ordinal

3.5 Populasi dan Sampel

1.5.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh keluarga atau wali resipien yang mendapat transfusi darah di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Jembrana.

1.5.2 Sampel

Sampel merupakan contoh atau himpunan bagian dari suatu populasi yang dianggap mewakili populasi tersebut sehingga informasi apa pun yang dihasilkan oleh sampel ini bisa dianggap mewakili keseluruhan populasi. Sampel pada penelitian ini yaitu sebagian keluarga resipien yang sesuai dengan kriteria inklusi.

Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi Keluarga Resipien

Kriteria inklusi dalam penelitian adalah perwakilan anggota keluarga yang merawat resipien (pasien) yang membutuhkan transfusi darah, mampu membaca dan menulis, dan bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi Keluarga Resipien

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah anggota keluarga yang dalam keadaan sakit fisik dan kejiwaan, buta huruf, dan tidak bersedia menjadi responden.

Teknik Pengambilan Sampel

Baik tidaknya suatu penentuan sampel akan berpengaruh terhadap validitas penelitian. Untuk mendapatkan sampel yang baik maka digunakan teknik sampel. Pada penelitian ini teknik sampel yang digunakan yaitu *non probability sampling* berupa Aksidental Sampling (*accidental sampling*). Aksidental sampling adalah teknik sampling dengan metode penentuan sampel dengan mengambil responden yang kebetulan ada, tersedia, ataupun datang di suatu tempat yang sesuai dengan konteks dan kriteria penelitian. Setiap unit sampling memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasi.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner tingkat pengetahuan ini untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan keluarga resipien terhadap BPPD (Biaya Pengganti Pengolahan Darah). Terdapat 10 butir pertanyaan pilihan ganda untuk mengetahui tingkat pengetahuan keluarga resipien tentang BPPD dengan menggunakan skala Guttman.

3.7 Pengumpulan Data

- a. Peneliti mengurus surat izin melakukan penelitian di UDD PMI Kabupaten Jembrana
- b. Peneliti melakukan permohonan izin dengan perantara surat dari kampus ke Kepala UDD PMI Kabupaten Jembrana.
- c. Pendekatan formal kepada dokter manajer mutu dan petugas UDD PMI Kabupaten Jembrana.
- d. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian oleh Kepala UDD PMI Kabupaten Jembrana peneliti mulai melakukan pengumpulan data.
- e. Peneliti melakukan pengumpulan data pendahuluan berupa wawancara dengan dokter manajer mutu dan petugas UDD PMI Kabupaten Jembrana serta pengambilan data berupa jumlah resipien pada bulan September 2022.
- f. Peneliti melakukan penelitian yaitu pengumpulan data primer yaitu menggunakan instrumen kuesioner yang diberikan kepada responden

serta memberikan penjelasan mengenai manfaat dan tujuan penelitian.

- g. Memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) pada responden (keluarga resipien) yang sudah bersedia ikut serta dalam penelitian dan menandatangani lembar persetujuan. Responden yang menolak untuk ikut serta dalam penelitian tidak akan dipaksa dan menghormati haknya.
- h. Peneliti memeriksa kembali lembar persetujuan dan menandatangani di bagian peneliti.
- i. Responden mengisi jawaban dari semua pertanyaan yang ada pada lembar kuesioner yang telah diberikan dan jika telah selesai kuesioner diserahkan kepada peneliti.
- j. Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasi ke dalam matriks pengumpulan data yang sebelumnya sudah ditentukan oleh peneliti.

3.8 Pengolahan Data

Agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar, paling tidak ada empat tahapan dalam pengolahan data yang harus dilalui, yaitu:

- a. Editing

Memeriksa data yang telah didapat dan dikumpulkan yaitu kelengkapannya (pastikan semua pertanyaan telah terisi jawaban), pastikan tulisannya cukup terbaca dengan jelas, jawaban yang diberikan relevan dengan pertanyaannya, dan beberapa pertanyaan yang terkait isi jawabannya konsisten.

b. Koding

Kuesioner yang sudah diisi oleh responden diberi kode oleh peneliti. Tujuan pemberian kode yaitu untuk mempermudah dalam pengolahan data dan proses selanjutnya melalui tindakan mengklasifikasikan. Pada penelitian ini beberapa data yang dilakukan pengkodean adalah pengetahuan yaitu:

1 = Baik
2 = Cukup
3 = Kurang

Gambar 3.1 Pengkodean Hasil Penelitian

c. Scoring

Menetapkan pemberian skor pada kuesioner tingkat pengetahuan yang diukur dengan jawaban benar dengan skor 1 dan salah 0.

d. Entry Data

Memasukkan suatu data ke dalam komputer dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel atau SPSS.

e. Cleaning

Semua data yang telah diperoleh dari responden yang sesuai dimasukkan, dicek kembali untuk melihat adanya kesalahan-kesalahan kode, tidak lengkap, dan lain sebagainya, kemudian dilakukan perbaikan (*correction*).

f. Tabulating Data

Data yang telah lengkap dan memenuhi kriteria di hitung sesuai dengan variabel yang dibutuhkan lalu dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

3.9 Analisis Data dan Penyajian Data

Data yang terkumpul yaitu berupa jawaban dari kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan keluarga resipien terhadap BPPD. Dari kuesioner tersebut kemudian diidentifikasi bagaimana tingkat pengetahuan keluarga resipien terhadap BPPD.

Menurut(Arikunto, 2010) rumus untuk mengetahui skor presentase yaitu sebagai berikut:

$S = \frac{X}{N} \times 100\%$
Keterangan
S : Skor
X : Jumlah jawaban yang benar
N : Jumlah soal

Gambar 3.2 Rumus Presentase

Kategori hasil dalam skala pengukuran ini menggunakan skala ordinal dengan kategori sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan keluarga resipien katogori baik jika nilainya 80 – 100
- b. Tingkat pengetahuan keluarga resipien katogori cukup jika nilainya 51 – 79

- c. Tingkat pengetahuan keluarga resipien katogori kurang jika nilainya ≤ 50

Setelah dipersentasekan maka nilai tersebut dimasukkan ke dalam kriteria atau kategori persentase Effendi dalam (Azahrah, 2021).

Persentase	Kategori
0%	Tidak Ada
1% - 24%	Sebagian Kecil
25% - 49%	Kurang dari Setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74%	Lebih dari Setengahnya
75% - 99%	Sebagian Besar
100%	Seluruhnya

Gambar 3.3 Kriteria Persentase

3.10 Etika Penelitian

- a. Persetujuan Riset (*Informed Consent*)

Informed Consent adalah suatu proses pemberian informasi yang dapat diengerti kepada responden mengenai partisipasinya dalam suatu penelitian. Hal tersebut meliputi pemberian informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan kesepakatan tersebut dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia ikut dalam proses penelitian (survei). Namun, apabila responden menolak untuk ikut dalam penelitian maka peneliti tidak akan memaksa.

b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Merupakan tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama dilakukan penelitian, informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden, dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan dalam penelitian.

c. Anonim (*Anonymity*)

Tindakan merahasiakan nama responden terkait dengan partisipasi mereka dalam suatu penelitian. Hal ini untuk menjaga kerahasiaan informasi yang telah diperoleh dari responden.

d. Memperhitungkan Manfaat (*Beneficence*)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subjek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi. Peneliti juga meminimalisasi dampak yang mungkin dapat merugikan bagi responden.

e. Kesukarelaan

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.